

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Tailor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan kenyataan atau fakta-fakta yang berhubungan dengan partisipasi pemilih milenial dalam pemilihan gubernur dan wakil gubernur jawa timur tahun 2018 di Kabupaten Trenggalek. Untuk mendapatkan data yang deskriptif berdasarkan data lisan, data perilaku, dan data dokumen.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi sangat penting menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid.² Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Trenggalek karena banyaknya pemilih milenial yang tidak menggunakan hak suaranya dalam pemilihan gubernur dan wakil gubernur jawa timur tahun 2018.

¹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal 39.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 78

Jumlah orang yang tidak menggunakan hak suaranya dalam pemilihan gubernur di Trenggalek sebanyak 182.960. Jumlah pemilih milenial yang tidak menggunakan hak suaranya berjumlah 61.680. Jumlah tersebut telah mencapai 0,5 % dari keseluruhan jumlah partisipasi yang tidak menggunakan hak suaranya dalam pemilihan gubernur di Trenggalek.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan peneliti ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal kehadiran peneliti adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini yaitu untuk membahas dan mengkaji lebih mendalam tentang partisipasi pemilih milenial dalam pemilihan gubernur dan wakil gubernur Jawa Timur tahun 2018 (Studi pada masyarakat kabupaten Trenggalek).

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data. Instrument utama dalam penelitian ini adalah manusia sehingga untuk menyimpulkan data secara komprehensif dan utuh, peneliti sendiri terjun ke lapangan dan terlibat untuk mengadakan observasi dan wawancara terhadap pemilih milenial di Kabupaten Trenggalek, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial dengan subyek penelitian.

Jadi kehadiran peneliti di Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Trenggalek untuk memperoleh data terkait dengan partisipasi

pemilih milenial di Kabupaten Trenggalek, sedangkan pemilih milenial yang ada di Kabupaten Trenggalek merupakan subyek yang diteliti.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.³ Yang termasuk sumber data primer adalah data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap informan penelitian. Dalam sumber data ini yang termasuk informan adalah Komisioner KPU Kabupaten Trenggalek divisi perencanaan & data dan masyarakat Kabupaten Trenggalek. Peneliti menggunakan data primer untuk mendapatkan informasi langsung tentang partisipasi pemilih milenial di Kabupaten Trenggalek .

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Meskipun disebut sebagai sumber kedua (sekunder), dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁴

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Pers, 2005), hal. 28

⁴ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 69

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis melakukan beberapa macam hal atau teknik supaya data yang di dapat sesuai dengan peristiwa apa yang sebenarnya terjadi, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap obyek penelitiannya.⁵ Dalam sebuah penelitian, observasi menjadi bagian hal terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Sebab dengan observasi, keadaan subjek maupun objek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh seorang peneliti. Dengan mengadakan observasi menurut kenyataan dan menggambarkan secara cermat untuk mendapatkan data yang relevan. Metode observasi disini digunakan untuk obyek yang akan diteliti di Kabupaten Trenggalek tentang Partisipasi Pemilih Milenial dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur (Pilgub) Jawa Timur Tahun 2018 (Studi Pada Masyarakat Kabupaten Trenggalek).

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba,

⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 51

antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.⁶

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam wawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden.⁷ Wawancara ini dilakukan secara mendalam, karena bertujuan menemukan pengalaman-pengalaman responden dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji.

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah wawancara tidak terstruktur karena bersifat lebih luwes dan terbuka. Pertanyaan yang diajukan bersifat fleksibel, tetapi tidak menyimpang dari tujuan wawancara yang telah ditetapkan. Dalam wawancara ini yang menjadi informan yaitu masyarakat Kabupaten Trenggalek.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.⁸ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan peneliti ketika mewawancarai responden. Hal ini dilakukan untuk membuktikan

⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 186

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), hal. 9

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 99

bahwa peneliti benar-benar telah melakukan wawancara dengan pihak responden.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif analisis, yakni prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan objek yang diselidiki sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang.⁹

Analisis data adalah pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya sesuai dengan jenis dan golongan yang sudah diarsipkan peneliti, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dapat menyajikan hasil temuan peneliti secara mudah.

Analisa data bertujuan menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur dan tersusun. Dari data yang berhasil dikumpulkan akan disusun, dianalisa sesuai dengan ketentuan atau jenis masing-masing yang sudah disiapkan dalam menjawab adanya pernyataan bagian (induksi) dan apa saja (deduksi). Setelah data dikelompokkan berdasarkan jenisnya, peneliti melakukan pengecekan ulang data, agar data tersebut tidak ada kesalahan dan dapat disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

⁹ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Istrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres, 1995), hal. 67

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini terfokus dan persepsi dan sikap pemilih milenial dalam pemilihan gubernur dan wakil gubernur jawa timur di Kabupaten Trenggalek. Teknik pengecekan ini menggunakan tiga cara yang di kembangkan Moleong, yaitu, ketekunan dalam pengamatan, triangulasi, pengecekan teman sejawat, Adapun akan diuraikan sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus selama penelitian berlangsung. Adapun, kegiatan ini diiringi dengan pelaksanaan wawancara secara mendalam. Ketekunan pengamatan ini agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti subjek berbohong, menipu, atau pura-pura.¹⁰

2. Triangulasi

Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta dengan data hasil observasi.¹¹

3. Pendiskusian teman sejawat

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 127

¹¹ Ahmad tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004) hal. 4

Pada proses pengambilan data dari awal penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendiri akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk mendiskusikan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang akhirnya akan bisa saling melengkapi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Langkah dan tahapan pelaksanaan penelitian, secara garis besar ada empat langkah atau tahap. Maksudnya, dalam setiap pelaksanaan penelitian seorang peneliti minimal harus melalui 4 tahapan dengan berbagai kegiatan yang ada di dalamnya. Langkah dan tahapan tersebut, meliputi langkah pendahuluan/ persiapan, langkah pengumpulan data, langkah pengolahan dan analisa data serta penulisan pelaporan.¹²

1. Langkah pendahuluan dan persiapan

Langkah pendahuluan dan persiapan dapat dikatakan sebagai langkah pertama dalam pelaksanaan penelitian sebelum melangkah ke tahap berikutnya.

a. Langkah pendahuluan

Pada langkah pendahuluan ini peneliti merumuskan hal-hal yang akan di teliti, yang di formulasikan dalam proposal penelitian ini.

¹² Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hal. 23

b. Langkah persiapan

Pada langkah ini peneliti mempersiapkan segala keperluan terkait dengan penelitian. Penjajakan terhadap lokasi penelitian sebagai gambaran dasar dari lokasi kegiatan penelitian. Perizinan dan lembaga-lembaga terkait. Menyusun instrumen-instrumen penelitian dan pemilihan informan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Langkah/ tahap pengumpulan data

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan beberapa alat bantu seperti foto, rekaman, catatan lapangan, dan lain sebagainya.

Peneliti akan berperan aktif dalam menggali data-data yang diperlukan dalam penelitian, baik dalam hal penggalan data dari informan, pengamatan yang lingkungan dan pengumpulan dokumen-dokumen penunjang penelitian.

3. Tahapan pengolahan data dan analisis data

Apabila keseluruhan data sudah terkumpul, langkah yang diambil peneliti selanjutnya adalah mengolah dan membuat analisa data terhadap data yang sudah terkumpul itu. Pada penelitian ini setelah seluruh data terkumpul dari data yang diperoleh dari sumber-sumber data, maka selanjutnya data itu di analisa sesuai dengan teknik

analisis data yang telah dipilih, yaitu deskripsif analisis, penyajian, dan verifikasi data yang telah di peroleh tersebut.

4. Tahap laporan penelitian

Setelah semua tahapan dilakukan, tahapan terakhir dari penelitian adalah pelaporan hasil penelitian. Laporan penelitian sebagai hasil penyajian data yang sudah diolah dan dianalisis ke dalam suatu bentuk karya tulis. Peneliti menyajikan data-data sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan laporan hasil penelitian.